

**PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA
DI SLB NEGERI 2 KOTA PADANG
(Studi Deskriptif Kualitatif)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

NOVIA ANGEL

16003036/2016

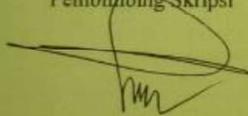
**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Luar
Biasa Negeri 2 Kota Padang (Studi Deskriptif
Kualitatif)

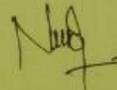
Nama : Novia Angel
NIM/BP : 16003036/2016
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 196005221987102001

Padang, Agustus 2023
Mahasiswa



Novia Angel
NIM. 16003036

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



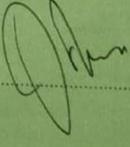
Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SLb Negeri 2
Kota Padang (Studi Deskriptif Kualitatif)
Nama : Novia Angel
NIM : 16003036
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novia Angel

NIM/BP : 16003036/2016

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Luar Biasa 2 Kota

Padang (Studi Deskriptif Kualitatif)

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Novia Angel

NIM 16003036

ABSTRAK

Novia Angel. 2016. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SLB Negeri 2 Kota Padang (Studi Deskriptif Kualitatif). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini membahas tentang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Padang. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendapat terhadap Kurikulum Merdeka, untuk mengetahui persiapan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan untuk mengetahui cara dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Dengan melaksanakan observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau statistic melainkan dalam bentuk uraian naratif.

Hasil dari penelitian ini adalah Kurikulum Merdeka ini hampir sama dengan Kurikulum13. Pada Kurikulum Merdeka penilaian dilakukan banyak secara individu, pembelajaran individu, untuk SLB memang begitu cara pengajarannya memang sudah seperti itu. Cara mengajar Kurikulum13 juga hampir sama dengan cara mengajar Kurikulum Merdeka, seperti halnya proyek siswa untuk proyek ini sekolah telah sering diterapkan kepada anak sebelum adanya Kurikulum Merdeka. Dari wawancara yang sudah penulis lakukan, kendala guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka karena Kurikulum Merdeka baru dilaksanakan oleh sekolah sehingga guru masih dalam proses pembelajaran baik itu dalam penyusunan modul maupun menyusun proyek untuk anak. Dengan berjalannya waktu guru berharap dapat lebih mengerti lagi Kurikulum Merdeka ini.

Kata kunci: *Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SLB*

ABSTRACT

Novia Angel. 2016. Implementation of the Independent Curriculum at SLB Negeri 2 Padang City (Qualitative Descriptive Study). Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This study discusses the Implementation of the Independent Curriculum at the State Special School 2 Padang City. The purpose of this study is to find out opinions on the Independent Curriculum, to find out the preparations for implementing the Independent Curriculum, to find out the obstacles in implementing the Independent Curriculum and to find out ways to overcome obstacles in implementing the Independent Curriculum.

This type of research uses a type of research with a qualitative descriptive method. By carrying out observations, documentation, and interviews to gather information about the implementation of the Independent Curriculum. The data obtained is not set forth in the form of numbers or statistics but in the form of narrative descriptions.

The results of this study are that the Independent Curriculum is almost the same as the 13 Curriculum. In the Independent Curriculum, a lot of assessments are carried out individually, individual learning, for special schools, that's how the teaching is done. The way of teaching Curriculum 13 is also almost the same as the way of teaching the Merdeka Curriculum, as is the case with student projects for this school project which have often been applied to children prior to the Independence Curriculum. From the interviews that the author has conducted, the teacher's obstacles in implementing the Independent Curriculum are because the Independent Curriculum has only been implemented by schools so that teachers are still in the learning process both in preparing modules and compiling projects for children. With the passage of time the teacher hopes to understand more about this Independent Curriculum.

Keywords: *Implementation of the Independent Curriculum in SLB*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji serta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 2 KOTA PADANG (Studi Deskriptif Kualitatif)**” ini dengan baik meskipun banyak kekurangan di dalamnya sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dari departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, Oleh karena itu penulis berhar kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semuanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semuanya.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuhi.

Padang, Agustus 2023



Novia Angel

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrohmanirrahim segala puji bagi Allah Subahanahu Wa Ta'ala., yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafas hingga kini. Sholawat dan Salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Alihi Wassalam yangtelah membawa kita dari zaman tanpa ilmu pengetahuan sampai ke zaman penuh pengetahuan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis terutama Jasminar (Amak) yang selalu mendengarkan segala keluh kesah penulis yang memberikan semangat dan terkadang juga memberikan kalimat penguat serta kepada Sabirin (Ayah) yang telah bekerja dan mendoakan penulis.
2. Untuk suami tercinta (Helmi) yang telah mendukung penulis dalam memotivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Untuk kakak-kakak tercinta (Elmaiza, Fitri, Roza, dan Roni) yang telah membantu penulis dalam menyemangatkan penulis dan menguatkan penulis.
4. Ibuk Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang yang telah memberikan izin kepada penulis yang telah menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibuk Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing, terimakasih buk atas waktu yang telah ibuk luangkan untuk membimbing, memberikan motivasi dan mengajari dalam penulisan menyusun skripsi ini.
6. Ibuk Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Johandri Taufan, M.Pd selaku dosen yang menguji dan terimakasih ibuk/bapak atas bimbingan, koreksi, serta arahan yang ibuk/bapak berikan kepada penulis.

7. Semua dosen yang mengajar di jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang, kak susi terimakasih atas bantuannya selama ini.
8. Bapak Kepala SLBN 2 Padang yang telah mengizinkan penulis untuk penelitian di sekolah ini.
9. Kepada teman terbaik (Aidilla, Ade, Indah, dan Rani) yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman penulis yang selalu mengingatkan setiap harinya Siti, Sari, Arifah, Elsa, Lusi, Esy dan Wintan.
11. Dan teman-teman se PA yang telah memberikan informasi ketika mau bimbingan dan untuk semua teman seperjuangan PLB FIP 2016 semoga kita sukses dan seluruh BP 2016 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Guru.....	10
B. Implementasi.....	14
C. Kurikulum Merdeka.....	18
D. Penelitian Relevan	33
E. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. <i>Setting</i> Penelitian	39
C. Instrumen Penelitian	39
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Teknik Keabsahan Data	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	48

B. Pembahasan Hasil Penelitian 56

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-kisi Instrument Penelitian	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	37

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang tidak lepas dari hal pokok kehidupan bagi masa depan anak bangsa. Dalam dunia pendidikan sendiri terdapat berbagai macam kegiatan proses pembelajaran guna mencapai keberhasilan kualitas sumber daya manusia. Menurut (Darmaningtyas, 2011) pendidikan ialah usaha dasar serta sistematis untuk mencapai taraf hidup dan kemajuan yang lebih baik. Bisa dipahami bahwa pendidikan ialah suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh manusia untuk bisa membangkan potensi-potensi yang dimilikinya dalam bentuk jasmani dan rohani yang sesuai dengan norma-norma yang hidup pada suatu masyarakat. Usaha tersebut ialah penanaman norma-norma, nilai-nilai yang ditinggalkan sebagai budaya dari generasi ke generasi berikutnya.

Sejak kurikulum dipakai dalam dunia Pendidikan terhadap anak, kurikulum mampu membentuk perilaku anak didik, sehingga kurikulum selalu terkait dengan pendidikan baik pada tingkat Pra Sekolah, Dasar, Menengah maupun Tinggi. Begitu juga halnya, kurikulum bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) tidak terlepas dari kurikulum yang menaunginya. Anak berkebutuhan khusus (ABK) dan anak normal sama dalam tujuan kurikulumnya, yakni sama-sama untuk membentuk perilaku anak didik. Anak berkebutuhan khusus (ABK) dan anak normal tingkat kurikulumnya sama saja, tetapi disisi lain perbedaanya pasti ada, yakni pada evaluasinya.

Perbedaan yang ada, bukanlah menjadi kesenjangan tetapi seharusnya dapat menciptakan kebersamaan (Nana Syaodih, 2002). Oleh karena itu, pendidikan pada dasarnya adalah untuk mengajarkan pendidikan yang positif kepada anak, sehingga anak yang normal ataupun anak berkebutuhan khusus, sama saja dalam hal tujuan pendidikannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan memberikan kesempatan yang sama kepada anak berkebutuhan khusus untuk dapat memperoleh pendidikan dan pengajaran. Jadi setiap anak mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pendidikan anak berkebutuhan khusus memerlukan bantuan yang lebih banyak dalam menjalani kehidupan khususnya di bidang pendidikan. Adanya persamaan hak untuk mendapatkan pendidikan dibuktikan dengan disediakan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang dapat memberikan pelayanan pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya sekolah khusus (SLB), pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus akan lebih maksimal karena peserta didik yang mempunyai karakteristik khusus yang akan bergabung dalam satu kelompok belajar.

Kurikulum merupakan salah satu elemen penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Keberadaan kurikulum mutlak diperlukan dalam rangka mempersiapkan program pembelajaran yang sesuai dengan target yang diharapkan, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Nation & MaCalister, 2010) yang menjelaskan bahwa kurikulum sebagai seperangkat panduan yang dirancang dalam suatu program

pembelajaran yang terdiri dari prinsip-prinsip, lingkungan dan kebutuhan sesuai dengan target program, pembelajaran yang dilakukan.

Menurut Oliva sebagaimana dikutip (Din Wahyudin, 2014), kurikulum dipandang sebagai tujuan, konteks dan strategi dalam pembelajaran melalui program pengembangan instrumen atau materi belajar, interaksi sosial dan teknik pembelajaran secara sistematis di lingkungan lembaga pendidikan. Dengan demikian peran kurikulum sangat penting agar siswa dapat mencapai tujuan pendidikan secara terstruktur dan berkelanjutan. Berdasarkan pengertian tersebut, manajemen kurikulum dapat diartikan sebagai pengelolaan dalam bidang kurikulum agar proses pembelajaran berjalan dengan baik secara efektif dan efisien, serta adanya feedback dan saling keterkaitan satu sama lain (Utomo, 2017).

Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena “kurikulum merupakan jantung Pendidikan” yang menentukan berlangsungnya Pendidikan. Menurut UU No.20 tahun (2003) “kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional” (Barlian & Solekah, 2022).

Di Indonesia Pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968,

tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian Pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi (Sumarsih et al, 2022).

Pada zaman yang terus berkembang saat ini menjadikan proses Pendidikan mulai mencari konsep yang terbaru (Fahim, 2019). Memasuki era globalisasi dan internasionalisasi terutama dalam bidang pengembangan sains dan teknologi. Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim menyampaikan dalam pidatonya pada acara Hari Guru Nasional (HGN) tahun 2019 mencetuskan konsep “Pendidikan Merdeka Belajar” (Nadiem Makarim dalam Kemendikbud.go.id, 2019). Konsep ini merupakan bagian dari lembaga Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan harus membuka diri sebagai institusi pendidikan yang mampu berperan dan berkontribusi riil demi kemaslahatan umat terutama di era revolusi industri 4.0.

Maka hadirilah sebuah kurikulum pada saat ini yaitu Kurikulum Merdeka. Dimana kurikulum merdeka belajar di desain pembelajaran yang menekankan pada kesempatan untuk peserta didik belajar dengan mandiri dan bebas, sehingga dapat menunjukkan bakat yang dimiliki peserta didik. Merdeka belajar adalah konsep pembelajaran yang memberikan kebebasan dan menciptakan situasi belajar yang mandiri dengan pemikiran yang kreatif.

Program ini dirancang sesuai dengan kebutuhan anak zaman sekarang untuk menciptakan generasi yang berkepribadian sebagai siswa pelajar Pancasila. Untuk mencapai keberhasilan perlu adanya bantuan seorang guru yang mampu menjadi penggerak kemajuan peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain dengan melalui pembelajaran bebas dan mandiri, guru harus mampu mengembangkan strategi untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih menjadi interaktif dan kreatif terhadap lingkungan. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam kehidupan masyarakat tentang masalah pendidikan dan mampu membuat peserta didik dapat berpikir kritis merupakan tujuan dari program merdeka belajar. Melalui merdeka belajar dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, dengan persiapan yang matang.

Sejak tahun ajaran 2021/2022 Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan di 2.500 sekolah serta sesuai data, institusi Pendidikan yang berpartisipasi adalah Program Sekolah Penggerak (PSP) dan sekitar 901 SMK untuk Pusat Keunggulan (SMK PK) dalam rangka pembaharuan sebagai bagian dari edukasi paradigma baru. Kurikulum merdeka ini diberlakukan dari Pendidikan paling dasar, yakni TK-B, SDLB kelas I dan IV, SMP dan SMPLB kelas VII, SMA, SMALB dan SMK Kelas X. Penilaian untuk persiapan diri menggunakan kurikulum merdeka dalam hal ini pemerintah menyediakan angket untuk mendukung satuan Pendidikan dalam menilai tahap kesiapan penerapan dan pemberlakuan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka untuk siswa SLB memberikan porsi paling besar untuk mata pelajaran keterampilan. Sebab, proyeksi pembelajarannya adalah kemandirian, sehingga murid dipersiapkan sebagai lulusan yang siap kerja dan bisa berwirausaha. Selain beberapa hal di atas, ada beberapa hal lain mengenai seluk beluk Kurikulum Merdeka untuk SLB yang perlu dipahami. Simak pemaparannya, mengutip dari laman Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus Kemendikbudristek.

Dengan adanya Kurikulum Merdeka merupakan penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia yang mana (Yatim & Syahrir, 2020) “mengemukakan bahwa pernyataan tersebut dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa agar dapat menyesuaikan perubahan zaman”. Begitu juga dengan apa yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim bahwa “Reformasi pendidikan tidak bisa dilakukan semata-mata menggunakan administrasi *approach*, melainkan harus melakukan *culture transformation*” (Jannah & Harun, 2023).

Data SLB Provinsi Sumbar berdasarkan DAPODIKDASMEN Sumatera Barat jumlah SLB negeri yaitu 31 sekolah sedangkan SLB Swasta berjumlah 117 sekolah sehingga jumlah SLB di Sumatera Barat yaitu 148 sekolah. (Sumber data pada Bagian Perencanaan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, By: Pon Siswa, S.Sos/Disdik Sumbar).

Salah satu SLB di Sumatera Barat yaitu SLB Negeri 2 Kota Padang telah menerapkan Kurikulum Merdeka kepada siswanya pada tahun ajaran baru ini yakni tahun ajaran 2023/2024. SLB Negeri 2 Kota Padang. SLB N 2 Padang

salah satu sekolah di Kota Padang yang juga baru melaksanakan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah mengatakan bahwa menurut aturan yang sebenarnya kurikulum ini dilakukan secara bertahap yaitu pada kelas 5,7,9 dan 11 akan tetapi karena sekarang sudah diharuskan sekolah mengambil keputusan untuk langsung saja semuanya karena kalau dilakukan perkelas kembali maka akan sulit terlaksana. Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini sekolah tidak memakai percobaan tetapi langsung pada Tahun 2023 seluruh kelas sudah wajib menggunakan Kurikulum Merdeka, agar tidak susah dalam membimbing guru maupun siswa kembali apalagi pada saat ujiannya nanti.

Berdasarkan studi pendahuluan awal yang telah penulis lakukan pada tanggal 03 Juli 2023 di SLB Negeri 2 Padang dimana penulis mewawancarai wakil kurikulum, diketahui bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka baru dilaksanakan di SLB N 2 Padang pada tahun 2023 ini. Oleh karena itu merujuk dari pernyataan wakil kurikulum tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan guru terhadap penerapan Kurikulum Merdeka tersebut. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan guru pada penerapan kurikulum merdeka. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menjawab permasalahan tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat kepala sekolah, wakil kurikulum serta guru terhadap Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana persiapan kepala sekolah, wakil kurikulum serta guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka?
3. Apa kendala kepala sekolah, wakil kurikulum serta guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka?
4. Bagaimana cara kepala sekolah, wakil kurikulum serta guru dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pendapat kepala sekolah, wakil kurikulum serta guru terhadap Kurikulum Merdeka.
2. Untuk mengetahui persiapan kepala sekolah, wakil kurikulum serta guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
3. Untuk mengetahui kendala kepala sekolah, wakil kurikulum serta guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
4. Untuk mengetahui cara kepala sekolah, wakil kurikulum serta guru dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan di atas, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah hasil penelitian diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan Pendidikan luar biasa, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai syarat memperoleh gelar strata satu dan menambah wawasan dan memperluas informasi penulis tentang Pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
- b. Bagi sekolah, dapat membantu sekolah sebagai informasi dan pengetahuan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.
- c. Bagi guru, sebagai acuan bagi guru sekolah luar biasa dan diharapkan sebagai tolak ukur ke depannya dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.